



## Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritualitas Siswa dengan Menerapkan Budaya Religius: *Literature Review*

Annisatul Khoiriyah<sup>1</sup>, Abdul Muhid<sup>2</sup>

Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

e-mail: [\\*1annisatuln@gmail.com](mailto:*1annisatuln@gmail.com)



Artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Atribusi Creative Commons  
CC-BY-NC-4.0 ©2020 oleh penulis (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

**Abstrak.** Penulisan paragraf *literature review* ini membahas mengenai upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dengan menerapkan budaya religius. Kecerdasan spiritual penting dimiliki oleh siswa, karena dalam pelaksanaannya kecerdasan spiritual akan membantu siswa dalam penerapan nilai-nilai agama yang positif agar dapat berperilaku dengan lebih baik. Budaya religius menjadi metode dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Budaya religius sendiri merupakan sebuah usaha untuk menerapkan ilmu-ilmu kepercayaan atau agama pada kehidupan sehari-hari. Lantaran sebab itu, dalam usaha meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, kegiatan-kegiatan religius dapat dilakukan di lingkungan sekolah agar siswa dapat menjadikannya sebagai kebiasaan dan menerapkannya secara terus menerus. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* dengan metode kualitatif. Data yang digunakan berasal dari jurnal serta artikel-artikel. Beberapa penelitian sebelumnya menghasilkan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, dapat dilakukan dengan menerapkan budaya religius.

**Kata kunci:** *Budaya Religius, Penerapan, Kecerdasan spiritual.*

**Abstract.** *Writing this literature review paragraph discusses efforts to improve students' spiritual intelligence by implementing religious culture. It is important for students to have spiritual intelligence, because in practice spiritual intelligence will help students in applying positive religious values so that they can behave better. Religious culture is a method of increasing students' spiritual intelligence. Religious culture itself is an attempt to apply the sciences of belief or religion in everyday life. Therefore, in an effort to improve students' spiritual intelligence, religious activities can be carried out in the school environment so that students can make it a habit and apply it continuously. In this study using a literature review approach with qualitative methods. The data used comes from journals and articles. Several previous studies have shown that to increase students' spiritual intelligence, it can be done by applying religious culture.*

**Keywords :** *Religious Culture, Application, Spiritual Intelligence*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah perantara untuk meningkatkan taraf hidup manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Kebutuhan akan pendidikan pasti dirasakan oleh setiap manusia, bahkan negara. Maka pendidikan harus terus dikembangkan oleh pihak-pihak kebijaksanaan yang berwenang (Rahmawati, 2016). Pendidikan berperan dalam menuntun kepribadian manusia agar searah dengan norma-norma masyarakat, budaya, dan agama. Melalui pendidikan, makna kehidupan di masa mendatang akan lebih difahami oleh manusia. (Rosad, 2020). Namun, pada saat ini dunia pendidikan sedang mengalami transformasi yang signifikan dan menyeluruh. Proses modernisasi yang terus dilakukan di seluruh dunia menjadi penyebab utama perubahan pendidikan. Ilmu pengetahuan yang berkembang pesat menyebabkan manusia kehilangan arah jati dirinya, sehingga ia mudah menilai sesuatu atas dasar apa yang dilihat dan meninggalkan nilai-nilai spiritual yang telah diikuti sebelumnya (Ariadillah dkk, 2021).

Beberapa peristiwa yang terjadi pada dunia pendidikan seperti, moral remaja yang buruk, generasi muda yang belum cakap untuk menjadi kader bangsa yang berkarakter, mandiri, serta religius, tawuran antar pelajar, hingga perilaku kriminal banyak terjadi diluar sana. Hal tersebut menjadi bukti bahwa perkembangan pendidikan hanya terjadi pada intelektual, dan tanpa diimbangi dengan spiritual (Zahrudin dkk, 2021). Namun pada faktanya pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan intelektual saja, tetapi pengembangan potensi secara optimal dalam aspek emosional, sosial, fisik serta

spiritual juga diperlukan oleh individu. Pengenalan kecerdasan spiritual sejak dini menjadi upaya meningkatkan rasa percaya dan tawaduk pada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan bertujuan agar manusia dapat mengantisipasi dan mencegah efek negatif dari berkembangnya teknologi dan pengetahuan (Rosad, 2020). Selain itu jika diterapkan dengan benar, kecerdasan spiritual akan membantu individu untuk lebih memahami makna hidup dengan konteks yang lebih luas (Nurjanah, 2021).

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan mengembangkan nilai-nilai positif yang bersifat ketuhanan untuk melahirkan perilaku-perilaku moral yang baik pada manusia. Individu dengan kecerdasan spiritual akan mampu beradaptasi dan menyikapi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dengan lebih baik. Sehingga kecerdasan spiritual menjadi pokok perhatian dalam pendidikan islam (Ariadillah dkk, 2021). Mengembangkan spiritual keagamaan menjadi tujuan dari pendidikan, oleh sebab itu pengembangan spiritual menjadi perhatian penting dalam mengembangkan kecerdasan yang sudah ada. Dalam upaya pengembangan kecerdasan spiritual tidak hanya dilakukan di sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya. Lingkungan keluarga maupun masyarakat juga berperan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual (Rahmawati, 2016). Pengembangan spiritual tersebut bertujuan agar manusia mempunyai cara atau jalan untuk menyikapi serta memaknai spiritual manusia melalui kegiatan-kegiatan dan latihan-latihan yang bersifat fisik maupun non fisik (Yani, 2017).

Budaya religius dalam forum pendidikan sebagai tindakan dalam upaya melahirkan nilai-nilai petunjuk keagamaan sebagai dasar untuk bertindak dalam kehidupan sosial. Nilai-nilai religius menggambarkan nilai kehidupan manusia dari sudut pandang aqidah, ibadah, dan akhlaq. Sehingga jika nilai tersebut sudah terkandung dalam diri siswa, akan tumbuh jiwa-jiwa agama yang menjadi kekuatan batin yang berhubungan dengan akal, keinginan, dan perasaan (Nurjanah, 2021). Menurut Nisa & Sholeh (2021), budaya religius akan menciptakan perilaku yang berimbang dengan ajaran agama yang dapat diterapkan dalam berorganisasi di sekolah. Dengan menjadikan ajaran agama sebagai suatu kebiasaan, maka orang-orang di lingkungan sekolah akan mengikuti ajaran-ajaran tersebut. Untuk itu, di lingkungan sekolah perlu dilakukan pembiasaan melalui bimbingan-bimbingan keagamaan berbasis spiritualitas. Seperti membudayakan senyum, sapa, dan salam, tausiyah, pembacaan Asma'ul Husna dan Surah-Surah pendek, Sholat Dhuha dan Dhuhur secara berjama'ah, Istighosah, dll (Zahrudin dkk, 2021). Dengan demikian, sikap keagamaan harus ditanamkan pada lembaga pendidikan agar budaya agama terbentuk secara positif sesuai dengan nilai-nilai agama (Azis & Masrukin, 2019).

Pada penelitian terdahulu yang menjadi bahan evaluasi perihal ini, yaitu berkaitan dengan meningkatkan kecerdasan spiritual melalui penerapan budaya religius menghasilkan temuan bahwa budaya religius memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa. Seorang siswa yang menerapkan budaya religius secara kontinu maka kecerdasan spiritualnya juga akan meningkat (Nurjanah, 2021). Oleh karena itu, menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah penting dilakukan agar dijadikan sebagai dorongan untuk mengamalkan nilai-nilai keimanan yang positif (Firdausi, 2017).

Artikel *literature review* ini disusun dengan bertujuan untuk mengevaluasi mengenai penerapan budaya religius sebagai usaha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada siswa. Diharapkan dengan penerapan budaya religius pada siswa ini, dapat diterapkan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didiknya.

## **METODE**

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode *literature review*. *Literature review* ialah ulasan kritis terhadap apa yang telah diteliti mengenai suatu topik, yang bersumber dari buku, artikel jurnal, maupun sumber lain. Dalam penulisan kali ini penulis menggunakan artikel jurnal yang diperoleh dari *Google Scholar* sebagai acuan bahan referensi. Penulis juga melakukan studi *literature review* mengenai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa dengan Menerapkan Budaya Religius.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beberapa point penting dalam penyusunan penulisan *literature review* dengan judul Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa dengan Menerapkan Budaya Religius ini yaitu, Budaya Religius, Kecerdasan Spiritual, dan Penerapan Budaya Religius untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa.

## Budaya Religius

Religius diartikan sebagai keberagamaan, yaitu sikap atau perilaku, serta kesadaran seseorang yang timbul berdasarkan keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap agama (Mulyadi, 2018). Budaya religius merupakan serangkaian tindakan dengan berlandaskan agama yang diwujudkan dalam perilaku, sikap, dan kebiasaan. Di lingkungan sekolah, budaya religius adalah pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berdampak pada terwujudnya pandangan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama (Zahrudin dkk, 2021). Menurut Nurjanah (2021), budaya religius sekolah ialah sebuah upaya untuk mewujudkan nilai-nilai suatu agama, dan menjadikannya sebagai tradisi atau norma dalam berperilaku maupun bersosialisasi yang dianut oleh warga lingkungan sekolah. Dengan ini, budaya religius dapat diartikan sebagai tradisi atau kebiasaan warga sekolah, karena siswa sudah menanamkan agama sebagai tradisi. Untuk membiasakan ajaran religius tersebut, kepala sekolah dapat memberikan kebijakan-kebijakan dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas disekolah agar sesuai dengan ajaran islam secara terus menerus dan istiqomah (Nisa & Sholeh, 2021).

Pelaksanaan pengembangan budaya religius di sekolah mempunyai dasar yang kuat dan tetap. Sehingga warga sekolah tidak bisa mengelak untuk tidak mengikuti upaya pengembangan tersebut. Nilai-nilai budaya religius yang tertanam di jiwa siswa, akan menjadi tolak ukur dalam mempertegak keimanan dan penerapan norma-norma agama dapat terwujud di lingkungan sekolah (Siswanto, 2019). Budaya religius tidak hanya sekedar menciptakan suasana religius. Tetapi budaya religius ialah suasana religius yang telah terbiasa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Jadi budaya religius patut dilandasi atas kesadaran diri dari siswa, tidak hanya berdasarkan perintah dari sekolah saja (Putra, 2015). Aspek perilaku religius penting untuk dijadikan pembeda antar lembaga pendidikan, sehingga warga sekolah harus menampilkan sikap yang berlandaskan pada norma-norma keagamaan yang berdasarkan pada budaya religius, agar mampu menarik perhatian masyarakat untuk menitipkan anaknya di sekolah yang mampu mengontrol perilaku anak dari pengaruh perkembangan teknologi (Mulyadi, 2018).

Cara yang digunakan untuk membudayakan norma-norma agama di sekolah yaitu dengan: (1) *Power strategy*, yaitu strategi yang menggunakan kekuasaan sebagai upaya pembudayaan agama. Kepala sekolah dengan kekuasaannya berperan penting dalam pelaksanaan strategi ini, (2) *persuasive strategy*, yaitu strategi yang direalisasikan dengan melibatkan pendapat dan pemahaman dari warga sekolah, (3) *normative re-educative*, yaitu pembudayaan melalui edukasi, dan memperbarui paradigma berpikir warga sekolah (Zahrudin dkk, 2021). Adapun strategi tersebut dapat dilakukan oleh warga sekolah melalui keteladanan, kedisiplinan, menciptakan semangat yang religius, membiasakan berperilaku baik, dll (Nurjanah, 2021). Strategi-strategi tersebut akan berjalan lancar, apabila terdapat kerjasama yang kompeten antara kepala sekolah, siswa, dan seluruh warga di lingkungan sekolah. Sehingga lingkungan yang religius akan lebih mudah terciptakan (Firdausi, 2017).

## Kecerdasan Spiritual

Definisi kecerdasan yang berasal dari kata cerdas yaitu sempurnanya perkembangan akal budi. Kecerdasan menurut bahasa ialah kemampuan untuk mempelajari sesuatu dengan tepat dan akurat. Kecerdasan merupakan suatu hal yang menunjukkan perilaku manusia secara detail, yang berhubungan dengan usaha menyelesaikan sulitnya persoalan hidup yang dialaminya (Rosad, 2020). Kemudian spiritual asal katanya adalah spirit yang artinya roh. Spiritual juga termasuk segala sesuatu diluar fisik, seperti karakter, pikiran, dan perasaan (Firdausi, 2017). Jadi, kecerdasan spiritual ialah kecerdasan jiwa yang berpijak pada bagian diri manusia, dan menjadikan manusia menjadi makhluk yang utuh secara emosional, intelektual, dan spiritual. Tanpa kecerdasan spiritual, akan mengalami kekosongan dalam hidupnya (Zahrudin dkk, 2021)

Kecerdasan spiritual membantu manusia mengarahkan dan menyelesaikan persoalan makna dan nilai, artinya manusia berperilaku sesuai dengan hidupnya dalam makna yang lebih luas (Rahmawati, 2016). Kecerdasan spiritual direfleksikan pada sikap jujur, terbuka, toleran, mengasihi sesama, dan mampu menyelesaikan permasalahan kehidupan (Rosad, 2020). Proses memasukkan kecerdasan spiritual yaitu melalui pemahaman mengenai ajaran-ajaran agama, kemudian dilanjutkan dengan menyadari akan pentingnya agama, serta pengaplikasiannya dalam kehidupan. Dengan demikian, kecerdasan spiritual dapat dijadikan media untuk mencapai kesatuan yang berorientasi pada nilai-nilai dan moral yang positif (Abidin, 2019). Menurut Rosad (2020), kecerdasan spiritual menguatkan akan lahirnya pemahaman serta pengetahuan untuk berevolusi ke permukaan. Dengan

kecerdasan spiritual manusia akan memiliki kemampuan untuk memasukkan nilai-nilai agama yang berguna untuk dijadikan sebagai landasan keyakinan dalam melakukan segala sesuatu.

Manfaat dari kecerdasan spiritual diantaranya adalah: (1) kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi, sehingga ia menjadi landasan untuk memnfungsikan IQ dan EQ, (2) manusia dengan kecerdasan spiritual akan pandai dalam berinteraksi dan bersosialisasi karena ia mempunyai hubungan yang kuat dengan Tuhannya, (3) kecerdasan spiritual membantu manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kedamaian dalam hidup (Rahmawati, 2016). Seseorang dengan kecerdasan spiritual akan mempunyai kemampuan untuk bersikap menyesuaikan diri dan menempatkan diri disetiap kondisi, dan berlapang dada dalam menerima keputusan orang lain, serta memiliki kesadaran diri yang tinggi. Sehingga kecerdasan spiritual berfungsi sebagai bimbingan manusia agar mampu membina hatinya menjadi lebih positif dan selalu melibatkan Tuhan dalam segala urusannya (Abidin, 2019). Dengan demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam kecerdasan spiritual sangat mempengaruhi kemampuan dalam beragama dan berperilaku disetiap situasinya (Ariadillah dkk, 2021)

### **Penerapan Budaya Religius untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa**

Menurut Zahrudin, dkk (2021), budaya religius di sekolah difungsikan sebagai pendidikan untuk mengarahkan dan meningkatkan sikap iman dan taqwa siswa kepada Tuhan, yang dilahirkan dalam berbagai kegiatan keagamaan. Yang bertujuan untuk menghilangkan hal-hal negatif yang ada pada diri siswa. Tradisi religius seperti senyum, sapa, dan salam, sholat berjama'ah, hafalan dan pembacaan surat pendek serta asma'ul husna, hingga istighosah menjadi upaya untuk menegakkan nilai-nilai ajaran agama secara positif. Lembaga pendidikan selalu mengupayakan kegiatan-kegiatan rutin yang dimasukkan dalam pembelajaran agar dapat dilakukan siswa secara terus-menerus (Rosad, 2020). Dalam penelitian Zahrudin, dkk (2021) menyebutkan bahwa budaya religius yang diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan positif berbasis agama, mampu memenuhi kriteria dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Karena dalam suatu lembaga pendidikan tidak hanya mementingkan intelektual saja, melainkan juga tradisi-tradisi religius yang dapat dilakukan di kehidupannya.

Dalam upaya menumbuhkan kecerdasan spiritual, dianjurkan untuk memperbanyak ibadah, serta tazkiyatun nafs (pensucian diri). Sehingga dengan dilakukannya adaptasi terhadap nilai-nilai tradisi religius di sekolah tersebut diharapkan mampu menumbuhkan dan memperkuat keimanan dan spiritualitas siswa (Rahmawati, 2016). Hal-hal positif yang muncul dari hasil budaya religius dapat berupa sikap yang terpuji, berperilaku baik, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan sikap religius (Zahrudin dkk, 2021). Oleh karena itu, dengan dimilikinya kecerdasan spiritual yang tinggi, siswa tidak akan mudah terprovokasi oleh kemajuan zaman yang menyebabkan hilangnya nilai-nilai kehidupan, hilangnya rasa simpati, serta kurangnya kesadaran akan memaknai hidup yang lebih baik (Ariadillah dkk, 2021).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil *literature review* diatas dapat disimpulkan bahwa, budaya religius merupakan serangkaian tindakan atau kegiatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Di lingkungan sekolah, budaya religius diartikan sebagai sebuah upaya untuk mewujudkan nilai-nilai agama, yang dilakukan secara kontinu agar dapat menjadi sebuah tradisi atau kebiasaan bagi sekolah. Dengan diterapkannya budaya religius di lingkungan sekolah akan mewujudkan suatu kedisiplinan, keteladanan, semangat yang religius, serta perilaku yang positif bagi siswa.

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan manusia untuk mengarahkan dan menyelesaikan persoalan hidupnya, serta memaknainya ke dalam arti yang lebih luas. Dengan kecerdasan spiritual, manusia akan dibimbing untuk menjadi insan yang positif dan melibatkan Tuhan dalam setiap urusannya. Sehingga dalam kehidupan di lingkungan sekolah, kecerdasan spiritual perlu ditingkatkan agar nilai-nilai yang positif dapat melekat pada diri siswa dan untuk meminimalisir perilaku-perilaku negatif yang mungkin dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu, budaya religius menjadi salah satu opsi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di lingkungan sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, A. M. (2019). Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak. *An-Nisa*, 12(1), 570–582.

- <https://doi.org/10.30863/annisa.v12i1.452>
- Ariadillah, Rahmat; Soliha, Yuni Yanti; Indrawati, D. (2021). Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Keberagaman di Mi Jam'iyatul Khair Ciputat Timur. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 06(01).
- Azis, M. A., & Masrukin, A. (2019). Budaya Religius Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Islam Ulul Albab Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9(3), 377–386. <https://doi.org/10.33367/ji.v9i3.1040>
- Firdausi, Z. (2017). Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 5(2), 46–55. <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/44>
- Mulyadi, E. (2018). Strategi Pengembangan Budaya Religius di Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1688>
- Nisa, H., & Sholeh, M. (2021). Pengembangan Kompetensi Guru Spiritual Melalui Budaya Religius Di SD Negeri 006 Muara Samu. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 67–81. <https://doi.org/10.37216/badaa.v3i1.452>
- Nurjanah, S. (2021). Pengaruh Budaya Religius terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas Atas MI Nurul Huda Margorejo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(November), 203–209. <https://doi.org/10.14421/jpm.2021.62-11>
- Putra, S. (2015). Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah Oleh. *Jurnal Kependidikan*, III(2), 14–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.897>
- Rahmawati, U. (2016). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 97. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1332>
- Rosad, W. S. (2020). Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Nu Ajibarang Wetan. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 8(1), 119–138. <https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.195>
- Siswanto, H. (2019). Pentingnya pengembangan budaya religius di sekolah. *Jurnal Studi Islam*, 6(1), 51–62. <https://doi.org/10.58518/madinah.v5i1.1422>
- Yani, A. dkk. (2017). Analisis Program Kegiatan Sekolah Dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Mts Sa An-Nur Ciseeng Bogor. *Jurnal Tawazun*, 10(1).
- Zahrudin, M. dkk. (2021). Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 98–109. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.293>